

EFEKTIVITAS APLIKASI GOOGLE MEET DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS ABDURRAB

Suci Shinta Lestari¹, Laili Mufidatul², Muhammad Arif³

Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Teknik Universitas Abdurrab

suci.shinta@univrab.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian statistik terhadap efektifitas Google meet dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yakni X Efektivitas Google Meet dan Y Minat belajar mahasiswa Univ. Abdurrab Pekanbaru. X diukur dengan indikator efektifitas sutrisno dan Y diukur dengan indikator minat belajar Slameto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan bentuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan di Univeritas Abdurrab Pekanbaru. Dari total 2.363 orang populasi diambil sampel 100 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik penarikan sampel *Non Probability Sampling* dengan rumus *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan *Google Form*. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa menggunakan SPSS. Dari hasil analisis data, pembahasan, dan uraian dari setiap temuan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan : H_a diterima, yang artinya aplikasi Google Meet efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Abdurrab. Hal tersebut dibuktikan dengan membandingkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dimana hasil pengolahan data memperoleh $F_{hitung} = 26,081 \geq F_{tabel} = 3,09$. Artinya Google Meet memiliki korelasi atau hubungan yang simultan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru.

Kata Kunci: Belajar daring, *Google meet* Abdurrab, Minat belajar

Abstract

This study aims to conduct statistical tests on the effectiveness of Google meet in increasing student interest in learning at Abdurrab University Pekanbaru. There are 2 variables in this study, namely X the effectiveness of Google Meet and Y the interest in learning of Univ. Abdurrab Pekanbaru. X is measured by the indicator of effectiveness Sutrisno and Y is measured by the indicator of interest in learning Slameto. This study uses descriptive quantitative research methods in the form of field research (Field Research). This research was conducted at Abdurrab University Pekanbaru. From a total of 2,363 population, 100 students were sampled using the Non-Probability Sampling technique with the Proportionate Stratified Random Sampling formula. Data collection is done by distributing Google Forms. The data obtained in the field were analyzed using SPSS. From the results of data analysis, discussion, and description of each of the findings, it can be concluded: H_a is accepted, which means that the Google Meet application is effective in increasing interest in learning for Abdurrab University students. This is evidenced by comparing $F_{count} \geq F_{table}$ resulting from data processing to obtain $F_{count} = 26.081 \geq F_{table} = 3.09$. This means that Google Meet

has a simultaneous correlation or relationship in increasing student interest in learning at Abdurrah University Pekanbaru.

Keywords: Online Learning, Google meet Abdurrah, Interest in learning

Pendahuluan

Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan, sejak april 2021 sejumlah provinsi di Pulau Sumatra sering masuk dalam kategori 10 besar provinsi yang memiliki kasus covid-19 tertinggi Salah satunya Provinsi Riau. (Merdeka.com)

Merebaknya kasus penyebaran virus covid-19 yang terjadi saat ini ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga memberlakukan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 Kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka dengan menggunakan sistem dalam jaringan (Daring). (Kompas.com)

Melalui pembelajaran *daring* ataupun pembelajaran jarak jauh mahasiswa dan dosen dapat tetap melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kebijakan pemerintah. Banyak media pembelajaran yang dimanfaatkan berbasis teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran daring, seperti *Zoom, Edmodo, Zenius, Google Meet, Zoom dan Whatsapp Grup*. (Sukiman, 2012)

Informasi yang diperoleh dari mahasiswa dan dosen Universitas Abdurrah aplikasi *Google Meet* lebih sering digunakan untuk menunjang proses pembelajaran namun belum dilakukan pengujian terhadap seberapa efektif media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar mahasiswanya. Layanan *google meet* merupakan gabungan dari *google chat* dan *google Hangouts* dengan pengembangan yang lebih di khususkan pada pertemuan online. Pada versi gratis, pengguna dapat pertemuan dengan jumlah maksimal 100 peserta. Sedangkan versi premium/bisnis, pengguna dapat melakukan pertemuan dari 100 hingga 250 peserta. (Nilakandi, Zuhorh , 2021)

Google Meet menghadirkan banyak fitur dan manfaat untuk memaksimalkan pengguna dalam melakukan pertemuan online. Pengguna dapat bergabung dalam sebuah rapat melalui web, aplikasi Android atau Ios (iPhone), Integrasi dengan *google kalender* yang memungkinkan pengguna untuk membuat jadwal rapat, memungkinkan pengguna untuk berbagi layar untuk kebutuhan presentasi dokumen, *spreadsheet*, atau presentasi dan tersedia fitur Chat sehingga pengguna dapat melakukan diskusi atau mengirim pesan teks ketika *meeting* berlangsung. Host memiliki akses penuh untuk menolak atau mengizinkan pengguna untuk terhubung. Panggilan dilakukan enkripsi sehingga keamanan lebih terjamin. Paket *G suite* memiliki akses ke banyak fitur yang lebih baik seperti *recording, attendance tracking, retention*, serta *cloud storage* yang lebih besar. (Arifin, 2020)

Efektifitas dalam suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu: pemahaman program : dilihat sejauh mana mahasiswa dapat memahami kegiatan program, tepat sasaran : dilihat dari apa yang di kehendaki

tercapai atau menjadi kenyataan, tepat waktu : dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya, tercapainya tujuan : diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan, perubahan nyata : diukur melalui sejauhmana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi mahasiswa di Universitas tersebut, keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. (Sutrisno) dalam (Irfai, 2002)

Minat merupakan pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan terhadap suatu obyek, karena obyek tersebut menarik perhatian. (Edy, 2020)

Beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan mahasiswa. Perasaan senang adalah perasaan senang yang dimiliki terhadap pelajaran tertentu sehingga tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat jam pelajaran. Berhubungan dengan daya dorong mahasiswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari dosen. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Mahasiswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan dosen dan mencatat materi. Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari dosen. (Slameto, 2011) dalam (Ricardo dan Meilani, 2017)

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti : gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. Meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam suasana pandemi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat tentu saja dapat memudahkan Dosen dan mahasiswa dalam melakukan Komunikasi Pendidikan, yakni sebuah proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa-peristiwa pendidikan. Dimana komunikasi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan (Naim, 2016).

Dalam dunia pendidikan, komunikasi menjadi kunci yang cukup deteminan dalam mencapai tujuan. Seorang guru, betapa pun pandai dan luas pengetahuannya, kalau tidak mampu mengomunikasikan pikiran, pengetahuan, dan wawasannya, tentu tidak akan mampu memberikan transformasi pengetahuannya kepada siswanya (Naim, 2016).

Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni variable X (bebas) Media pembelajaran Google Meet dan Variabel Y (Terikat) minat belajar mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu (Sugiyono, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan bentuk penelitian lapangan. objek penelitian ini adalah media pembelajaran *Google Meet* dan Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Abdurrab yang terlibat langsung dalam penggunaan media pembelajaran *Google Meet* pada semester genap 2020-2021. Populasi mahasiswa Universitas Abdurrab yang mengikuti perkuliahan semester genap tahun ajaran 2020/2021. sejumlah 2.363 orang (PDSA Univrab, Juli 2021). Sementara itu hanya akan diambil sebagian saja dari total populasi sebagai sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling sebuah* teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Dari hasil perhitungan maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

Sementara itu data primer Dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti yang diperoleh secara langsung dari informan dan dikumpulkan melalui kuesioner yang dimuat dalam google form. Data sekunder penelitian adalah data yang di peroleh dari jurnal, penelitian terdahulu, majalah, buku dan dokumentasi yang memiliki kaitan dengan penelitian. Penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yakni Dokumentasi, Observasi dan Kuesioner (Angket) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada responden sdalam bentuk google form. Angket angka diukur dengan skala likert

Teknik Analisis Data yang digunakan dala penelitian ini adalah Uji Validitas dengan ketentuan Jika nilai rhitung \geq rtabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Uji Reliabilitas, jika nilai *Cronbach Alpha* \geq 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Untuk uji Hipotesis pengujian dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel . Jika Fhitung \leq Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya (X) Secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat belajar (Y). Jika Fhitung \geq Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya (X) Secara simultan berpengaruh terhadap Minat belajar (Y).

Hasil dan Pembahasan

Melalui *google form* yang telah dibagikan didapat karakteristik responden yaitu asal prodi dan tingkatan semester. Yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Prodi Asal Responden

No	Prodi Responden	Jumlah	Jumlah
1	Ilmu Komunikasi	20	20%
2	Teknik Sipil	4	4%
3	Teknik Informatika	2	2%
4	Hubungan Internasional	6	6%
5	Ilmu Pemerintahan	8	8%
6	Psikologi	10	10%
7	Kedokteran	13	13%
8	Keperawatan	4	4%
9	Kebidanan	6	6%
10	Analisis Kesehatan	6	6%
11	Fisioterapi	8	8%
12	Farmasi	13	13%
	Total	100	100%

Sumber: Olahan peneliti 2021

1. Variabel X (Google Meet)

Tabel 2. Memahami penggunaan Google Meet untuk belajar

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	70	70%
3	Tidak Setuju	8	8%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, mahasiswa Universitas Abdurrab sebanyak 70 orang menjawab setuju bahwa mereka memahami penggunaan *Google Meet* untuk belajar. Sementara 8 orang mengatakan tidak dapat memahami penggunaa *Google Meet* untuk belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang pernah ditulis oleh Arifin (2020) bahwa penggunaan *Google Meet* terbilang sangat mudah untuk digunakan melalui media apapun. Kita dapat menggunakannya menggunakan PC atau dekstop bahkan juga bisa digunakan melalui perangkat seluler, sehingga penggunaan *Google Meet* juga terbilang fleksibel, sesuai dengan kebutuhandan dapat dipahami dengan mudah. Aplikasi *Google Meet* juga tersedia gratis, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya.

Tabel 3. Usia Tepat Menggunakan Aplikasi *Google Meet*

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	73	73%
3	Tidak Setuju	8	8%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Dari tabel 3 didapatkan data bahwa 73 orang dari 100 orang dengan persentase 73% menyatakan setuju berada pada usia yang tepat untuk menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar dan 8 orang mengatakan tidak setuju usia yang tepat untuk menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar. Dalam (support.google.com) disebutkan bahwa 13 tahun adalah usia minimum untuk mengelola akun google sendiri.

Tabel 4. Mengikuti Perkuliahan Tepat Waktu

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	23	23%
2	Setuju	65	65%
3	Tidak Setuju	12	12%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4, sebanyak 65 orang mahasiswa menyatakan dapat mengikuti perkuliahan tepat waktu pada saat menggunakan aplikasi *Google Meet*. Dalam salah satu artikel (Kompas.com) disebutkan bahwa aplikasi video conferencing memang banyak dipakai sebagai sarana tatap muka sehingga mahasiswa berusaha masuk tepat waktu untuk menghindari masalah dengan dosennya karena terlambat.

Tabel 5. Mengerti dengan tujuan pembelajaran

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	72	72%
3	Tidak Setuju	16	16%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 5, sebanyak 72 orang mahasiswa mengerti dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan dosen ketika menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar dan sebanyak 16 orang mahasiswa tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar. Hal ini didukung aplikasi video conferencing dari *Google Meet* yang

memungkinkan mahasiswa untuk melakukan Tanya jawab dan penyampaian materi oleh dosen juga dapat dilakukan secara langsung dalam waktu yang lebih panjang dari zoom dalam versi yang sama-sama gratis.

Tabel 6. Tidak menggantungkan diri kepada teman terkait informasi perkuliahan

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	22	22%
2	Setuju	56	56%
3	Tidak Setuju	19	19%
4	Sangat Tidak Setuju	3	3%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Dari tabel 6, dapat diketahui bahwa 56 orang menyatakan setuju tidak menggantungkan diri kepada teman terkait informasi perkuliahan ketika menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar. Kemudahan akses dan fitur yang mudah digunakan membuat mahasiswa lebih mandiri saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa Universitas Abdurrab)

Tabel 7. Senang Menggunakan *Google Meet* Untuk Belajar

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	62	62%
3	Tidak Setuju	24	24%
4	Sangat Tidak Setuju	4	4%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 7, didapat hasil berjumlah 62 orang menyatakan senang menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar dan 24 menyatakan tidak senang menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar.

Tabel 8. Lebih tertarik menggunakan *Google Meet* untuk belajar

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	69	69%
3	Tidak Setuju	15	15%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa 69 orang menyatakan lebih tertarik

menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar dan 15 orang menyatakan tidak tertarik menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk belajar.

Tabel 9. *Google Meet* membuat Lebih Paham dengan Materi yang disampaikan

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	61	61%
3	Tidak Setuju	26	26%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 9, sebanyak 61 orang menyatakan menggunakan *Google Meet* membuat lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen dan 26 orang menyatakan tidak paham dengan materi yang disampaikan dosen ketika menggunakan *Google Meet*.

Tabel 10. Aktif terlibat dalam perkuliahan di *Google Meet*

No	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	76	76%
3	Tidak Setuju	9	9%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Tabel 10, menunjukkan bahwa 76 orang aktif terlibat dalam perkuliahan di *Google Meet* untuk belajar dan 9 orang tidak aktif terlibat dalam perkuliahan di *Google Meet* untuk belajar.

Uji Hipotesis

Tabel 11. ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490.283	2	245.141	26.081	.000 ^b
	Residual	911.717	97	9.399		
	Total	1402.000	99			

Sumber: Data olahan Spss peneliti 2021

Perolehan hasil analisa Uji F, diperoleh data nilai F hitung = 26,081 Untuk mengukur F tabel maka terlebih dahulu ditentukan nilai d_{f1} dan d_{f2} digunakan rumus:

$$df_1 = k-1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

k : Jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat)

n : Jumlah sampel

sehingga,

$$df_1 = 3 - 1$$

$$df_1 = 2$$

$$df_2 = 100 - 3$$

$$df_2 = 97$$

$$F_{table} = (0,05; 2; 97) = 3,090186675 \\ = 3,09$$

Berdasarkan gambar diatas maka, maka didapatkan hasil bahwa F_{table} sebesar 3,09. Maka $26,081 \geq 3,09$, artinya X secara simultan berpengaruh terhadap Y.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data, pembahasan, dan uraian dari setiap temuan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan : H_a diterima, yang artinya aplikasi *Google Meet efektif* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Abdurrab. Hal tersebut dibuktikan dengan menggunakan uji dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan membandingkan $F_{hitung} \geq F_{table}$ hasil pengolahan data memperoleh $F_{hitung} = 26,081 \geq F_{table} = 3,09$. Artinya *Google Meet* memiliki korelasi atau hubungan yang simultan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Abdurrab.

Referensi

- Arifin, D. (2020). *Pengertian google meet, fitur, manfaat, cara menggunakan*. Retrieved Maret 26, 2021, From Dianisa.com: <https://dianisa.com/pengertian-google-meet/>
- Irfai, Muhammad. *Efektifitas Mediasi dalam Perkara Perceraian*. Skripsi <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Kasmiadi & Sunariah, N., S. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kompas.com. (2021). *Sejak April 2021, Kasus Covid-19 di Pulau Sumatra Meningkat*. Retrieved Mei 14, 2021, From News Setop: <https://newssetop.kontan.co.id/news/sejak-april-2021-kasus-covid-19-di-pulau-sumatra-meningkat?page=all>
- Naim, Ngainun. (2016). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Arruzz-Media
- Nilakandi, Zuhorh. (2021). *Pengertian Google Meet beserta Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya*. Retrieved Mei, 27, 2020. From Nasabamedia: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-google-meet/>

- Merdeka.com. (2021) . *Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia per April 2021*. Retrieved April 30, 2021. Merdeka:
<https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-korban-virus-corona-di-indonesia-per-april-2021.html>
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: PT. Iain Antasari Press
- Ricardo, Intansari Meilani. *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran. Vol 2, No 2 (2017).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108elajar+mahasiswa+edy+syahputra&printsec=frontcover>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing: Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/Snowball_Throwing_Tingkatkan_Minat_dan_H/nJPaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tingkatkan+minat+b